

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang *defragmenting* struktur berpikir siswa berkebutuhan khusus kelas VIII dalam menyelesaikan soal matematika di SMP Islam Al-Azhar Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siswa berkebutuhan khusus khususnya tipe *slow learner* (lamban belajar) dan *asperger syndrome* (autis sedang) membutuhkan proses *defragmenting* untuk menata ulang struktur berpikir yang salah. Kedua siswa tersebut mengalami *fragmentasi* pada struktur berpikirnya sehingga diperlukan adanya *defragmenting*. *Defragmenting* terdiri dari 3 tahapan yaitu, *disequilibrasi*, *conflict cognitive*, dan *scaffolding*. Dalam prosesnya 3 tahapan tersebut tidak berurutan dan bahkan dari setiap tahapan bisa muncul beberapa kali untuk terus mengarahkan siswa untuk menemukan skema-skema untuk membentuk strategi penyelesaian. Dengan adanya proses *defragmenting* struktur berpikir ini bisa mengarahkan siswa berkebutuhan khusus khususnya tipe *slow learner* dan *asperger syndrome* ini untuk menemukan strategi penyelesaian yang baik dan benar.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal, terutama soal-soal cerita dan lebih memahami makna dari setiap kata yang ada. Sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam mengambil dan mengolah informasi.

2. Bagi Guru

- a. Setiap siswa memiliki tipe kekhususan berbeda-beda. Guru sebaiknya mempertimbangkan model dan metode pembelajaran agar masing-masing siswa dapat mengoptimalkan proses belajar dan kemampuannya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Hendaknya sesekali guru memberikan soal cerita kepada siswa berkebutuhan khusus (ABK) , karena hal ini dapat membantu guru untuk mengetahui tingkat ketelitian siswa serta dapat membantu siswa untuk belajar memahami setiap kata atau kalimat yang ada dalam soal cerita tersebut.
- c. Hendaknya dalam pembelajaran guru sering memberikan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga guru dapat mengetahui kemampuan siswa melakukan praktek matematika dalam kehidupan nyata.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan dikembangkan untuk melakukan penelitian di tempat dan subjek yang berbeda. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mengkaji lebih dalam tentang permasalahan

defragmenting struktur berpikir untuk membantu siswa ketika mengalami kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan serta membantu menemukan strategi penyelesaian dengan baik dan benar.